

## DAFTAR REFERENSI

Abidah, N dan M. Yasir. (2012). *Konsumsi Zat Gizi Makro Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Aceh Tahun 2012*. Jakarta: Litbangkes Kemenkes RI.

AIPGI. (2016). *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.

Agus, H.A. (2017). *Pengaruh Asupan Protein dan Zat Besi terhadap Kadar Hemoglobin pada Wanita Bekerja*. Jurnal Kesehatan, Vol.VIII, No.3, hlm.321-325.

Alkerwi, A. (2014). *Demographic and Socioeconomic Disparity in Nutrition: Application of A Novel Correlated Component Regression Approach*. BMJ Open Journal. Vol.5, No.5.

Almatsier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Arenda, R.N.S. (2016). *Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B<sub>12</sub> dan vitamin C dengan kadar Hemoglobin Siswa di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. ISSN: 2356-3346

Argana, G. dkk. (2004). *Vitamin C Sebagai Faktor Dominan Untuk Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia 20-35 Tahun*. Jurnal Kedokteran Trisakti. Vol.23, No.1

Arisman. (2002). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.

Atmarita. (2005). *Nutrition Problem in Indonesia. An Integrated International Seminar and Workshop*. Yogyakarta: Unniversitas Gajah Mada.

Backstrand, J.R. Allen, L.H. Black, A.K; et.al. (2002). *Diet and Iron Status of Nonpregnant Women in Rural Central Mexico*. The Journal Of Nutrition 76:156–64

Baohong, M. et al. (2017). *Maternal Folic Acid Supplementation and Dietary Folate Intake and Congenital Heart Defects*. Public Library of Science 12(11).

Beard, J.L & Tobin, B. (2000). *Iron Status and Exercise*. The Journal of Nutrition. 72: 594S–597S.

Catherine, L.W. *et al.* (2014). *Dietary Intake in Midlife and Associations with Standard of Living, Education and Nutrition Literacy*. The New Zealand Medical Journal. Vol.127, No.1397.

Clark, N.G. *et al.* (1992). *Treatment of Iron Deficiency Anaemia Complicated by Scurvy and Folic Acid Deficiency*. Nutrition Reviews. Vol.134, No.7.

Cook, J.D. *et al.* (1977). *Vitamin C, The Common Cold, and Iron Absorption*. American Journal Clinical Nutrition; 30: 235-41.

Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC

Depkes RI. (1998). *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Depkes RI

Dewi, S. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Dreyfuss, M.L. (2000). *Hookworms, Malaria and Vitamin A Deficiency Contribute to Anemia and Iron Deficiency Among Pregnant Women in the Plains of Nepal*. The Journal of Nutrition. 130:2527-2536.

Eshak, E.S. *et al.* (2010). *Dietary Intake Is Associated with Reduced Risk of Mortality from Cardiovascular Disease among Japanese Men and Women*. The Journal of Nutrition. 140:1445–53.

Fallah, F. *et al.* (2013). *Effects of Nutrition Education on Levels of Nutritional Awareness of Pregnant Woman in Western Iran*. International Journal Endocrinology Metabolism. 11(3): 175-178.

Fikih, H.S. (2016). *Hubungan Tingkat Kecukupan Tembaga (Cu), Seng (Zn), dan Vitamin B6 dengan Status Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Rembang 2 Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Muuhammadiyah Semarang.

Gibson, R.S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. USA: Oxford University Press.

Grober, U. (2012). *Micronutrient: Metabolic Tuning – Prevention – Therapy*. Jakarta: EGC.

Hallberg, I. *et al.* (1987). *Is There a Physiological role of Vitamin C in Iron Absorption?* Annals of The Newyork Academy of Science; 324-32

Hardinsyah. (2007). *Review faktor determinan keragaman konsumsi pangan.* Jurnal Gizi dan Pangan. 2(2): 55-74.

Humeid, E. (2013). *Hubungan Tingkat Kecukupan Protein dan Zat Besi (Fe) dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kota Bogor.* Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Iskandar, J. (2010). *Ensiklopedia Vitamin, Mineral, dan Zat Berkhasiat Lainnya.* Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Kapoor, S.K & Anand, K. (2002). *Nutritional transition: a public health challenge in developing countries.* Journal Epidemial Community Health, 56, 804—805.

Kirana, D.P. (2011). *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA N 2 Semarang.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Kusharto, C.M & Sa'adiyah, N.Y. (2006). *Diktat Penilaian Konsumsi Pangan.* Bogor: IPB Press.

Linder, M.C. (2006). *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme.* Jakarta: UI Press.

Marinel, R. *et al.* (2017). *Nutritional Status and Food Intake of Women Residing in Rural and Urban Areas of Lesotho.* South African Journal of Clinical Nutrition. 1(1):1-7.

Mariza A. (2016). *Hubungan pendidikan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015.* The Journal of Knowledge and Health. 10(1): 5-8.

Marsetyo. (2003). *Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja.* Jakarta: Rineka Cipta.

Muchlisa. dkk. (2013). *Hubungan asupan zat gizi dengan status gizi pada remaja putri di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makassar tahun 2013.* Makassar: Universitas Hasanudin.

Nababan S. (2013). *Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi pns dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi Manado*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1(4): 2130-2141. ISSN 23031174.

Okny, N.S. (2015). *Hubungan Mikronutrien dengan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Media Gizi Indonesia, Vol.10, No.2, hlm.184-191.

Patterson, A.J. (2001). *Dietary Treatment of Iron Deficiency in Women of Childbearing Age*. American Journal Clinical Nutrition. 74(5): 650-6.

Permaesih, D. dan Herman, S. (2005) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia Pada Remaja*. Buletin Penelitian Kesehatan Vol.33, No.4, hlm.62-171.

Purwanto, E. (2017). *Dietary intake of mother in childbearing age with BMI <18.5 kg/m<sup>2</sup> and has heterozygous variant D327N SHBG genotype (w/v)*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Purwitaningtyas. (2011). *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 2 Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Pusat Data dan Informasi. (2017). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Ramakrishnan, U. (2001). *Nutritional Anemias*. New York: CRC Press.

Reinken, L. dan Kurz, R. (1975). *Activity Studies of An Iron-vitamin B6 Preparation for Euteral Treatment of Iron Deficiency Anemia in Germany*. International Journal for Vitamin and Nutrition Research. 44: 411-18.

Resmi, S. *et al.* (2017). *Correlation of Level of Haemoglobin with Iron and Vitamin C Among Adolescent Girls with Iron Deficiency Anemia Undergoing Nutritional Support Therapy*. International Journal of Research in Ayurveda & Pharmacy. Vol.8 (4)

Rondanelli, E.G. *et al.* (1964). *Differences in Proliferative Activity Between Normoblasts and Pernicious Anemia Megaloblasts*. Blood Journal; 24: 542.

Safyanti. (2002). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Remaja Putri SMUN 3 Padang Provinsi Sumatra Barat Tahun 2001*. Jakarta: Universitas Indonesia

Saputra, W. dan Nurrizka, R.H. (2012). *Faktor demografi dan risiko gizi buruk dan gizi kurang*. Jurnal Kesehatan. 16 (2):1-11

Sarah, N. (2016). *Study on Etiology of Iron Deficiency Anemia and Effect of Iron Supplementation in Women of Childbearing Age*. Progress in Nutrition. Vol.18, No.3

Shulman, S.T. dkk. (1994). *Dasar dan Biologi Klinis Penyakit Infeksi, Edisi IV*. Yogyakarta: UGM Pres.

Silvina, F. dkk. (2002). *Folic Acid Intake from Fortification in United States Exceeds Predictions*. The Journal of Nutrition. Vol.132, Issue 9, hlm.2792–2798

Sloane, M & Philip, D. (2016). *The complete Pregnancy Workbook*. Alih Bahasa Anton Adiwiyoto. Depok: Papar Sinar Sinanti.

Soeparman. (1990). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Sudoyo, A.W. dkk. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III Edisi V*. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.

Suparyanto. (2011). *Wanita Usia Subur*. Jakarta: EGC

Syamsuddin. (2010). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Kebutuhan Protein pada Saat Kehamilan di Puskesmas Peunaron Aceh Timur*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Thompson, B. (2007). *Food-based Approaches for Combating Iron Deficiency*. Didalam Nutritional Anemia. Switzerland : Sight and Life Press.

Thurnham, D. (2007). *Infection and the etiology of anemia*. Didalam Nutritional Anemia. Switzerland : Sight and Life Press.

Verbeke, W. D. (2007). *Dietary Behaviour of Pregnant Versus Non-pregnant Women*. National Center for Biotechnology Information. 48(1): 78-86

Walsh, L.V. (2007). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.

Wei, S.Y. (2012). *Effect of Iron Supplementation on Iron Deficiency Anemia of Childbearing Age Women in Shanghai*. National Center for Biotechnology Information. 41(1):51-5

Weiss, G. (2002). *Pathogenesis and Treatment of Anaemia of Chronic Disease*. Blood Review; 16:87-96.

Windarsih, E. (2008). *Perbedaan pola pangan harapan di pedesaan dan perkotaan kabupaten sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wirakusumah, E.S. (1999). *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. Jakarta: PT.Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Wulf, B. (2016). *Dietary habits, nutrient intake and biomarkers for folate, vitamin D, iodine and iron status among women of childbearing age in Sweden*. Journal of Medical Science. Vol.121, 2016 - Issue 4

[BPS] Badan Pusat Statistik. (2017). *Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga menurut Provinsi Tahun 2002-2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

[BPS] Badan Pusat Statistik. (2018). *Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umum  $\geq 15$  tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal Tahun 2011-2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

[BALITBANGKES] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2014). *Buku Studi Diet Total: Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia*. Jakarta: Kemeneks RI.

[IOM] Institute of Medicine. (1998). *Dietary Reference Intakes for Thiamin, Riboflavin, Niacin, Vitamin B6, Folate, Vitamin B12, Pantothenic Acid, Biotin, and Choline*. Washington (US): National Academy Press.

[IOM] Institute of Medicine. (2000). *Dietary Reference Intakes for Vitamin C, Vitamin E, Selenium, and Carotenoids*. Washington (US): National Academy Press

[IOM] Institute of Medicine. (2001). *Dietary Reference Intakes for Vitamin A, Vitamin K, Arsenic, Boron, Chromium, Copper, Iodine, Iron, Manganese,*

*Molybdenum, Nickel, Silicon, Vanadium, and Zinc*. Washington (US): National Academy Press

[IOM] Institute of Medicine. (2005). *Dietary Reference Intakes for Energy, Carbohydrate, Fiber, Fat, Fatty Acids, Cholesterol, Protein, and Amino Acids*. Washington (US): National Academy Press

[RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. (2007). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

[RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

[WHO] World Health Organization. (2008). *Worldwide Prevalence of Anemia 1993- 2005*. Geneva: WHO.

[WHO] World Health Organization. (2001). *Iron Deficiency Anemia Assessment, Prevention and Control: A Guide for Programme Managers*. Geneva: WHO

[WHO]. World Health Organization. (2010). *Infant mortality*. World Health Organization.